



# Hubungan Minat dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Mata Pelajaran Fisika

Ahmad Mansur Nawahdani<sup>1\*</sup>, Elza Triani<sup>2</sup>, Miftahul Zannah Azzahra<sup>3</sup>, Maison<sup>4</sup>, Dwi Agus Kurniawan<sup>5</sup>, Defri Melisa<sup>6</sup> 

<sup>1,2,3,4,5</sup>Jurusan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

<sup>6</sup>Guru SMAN 10 Batanghari, Jambi, Indonesia

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received December 19, 2021

Revised December 22, 2021

Accepted March 14, 2022

Available online April 25, 2022

### Kata Kunci:

Minat, Motivasi, Fisika

### Keywords:

Interest, Motivation, Physics



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2022 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

## ABSTRAK

Minat siswa yang kurang terhadap suatu pelajaran akan membuat siswa merasa cepat bosan dalam mengikuti pembelajaran. Siswa cenderung malas belajar karena kurangnya interaksi dengan lingkungan sekolah khususnya dalam pembelajaran fisika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui menganalisis hubungan minat serta motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran fisika. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini berupa purposive sampling. Metode pengumpulan data menggunakan metode non tes. Instrumen penelitian berupa angket. Teknik analisis data yaitu analisis kuantitatif dan kualitatif. Berdasarkan hasil uji didapatkan hasil uji T dengan nilai sig.(2-tailed) < 0.05 dan uji korelasi antara minat dan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran fisika dengan nilai sig.(2-tailed) < 0,05. Maka, penelitian ini yaitu terdapat perbedaan minat belajar siswa dan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran fisika antara kedua kelas dan terdapat hubungan antara minat dan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran fisika. Implikasi penelitian ini diharapkan akan dapat menunjang meningkatnya minat serta motivasi belajar siswa di jenjang sekolah menengah atas, serta harapannya minat dan motivasi belajar siswa juga meningkat secara kompeten dibidang mata pelajaran fisika.

## ABSTRACT

Less student interest in a lesson will make students feel bored quickly in participating in learning. Students tend to be lazy to study because of the lack of interaction with the school environment, especially in learning physics. This study aims to determine the relationship between interest and student motivation to learn physics. The type of research used is quantitative research. The sampling technique in this study was purposive sampling. Methods of data collection using non-test method. The research instrument is a questionnaire. Data analysis techniques are quantitative and qualitative analysis. Based on the test results, the results of the T-test with a value of sig.(2-tailed) <0.05 and the correlation test between students' interest and motivation to learn physics with a value of sig.(2-tailed) <0.05 were obtained. So, this research is that there is a difference between students' interest in learning and students' motivation to learn physics between the two classes and there is a relationship between students' interest and motivation to learn physics. The implications of this research are expected to be able to support the increasing interest and learning motivation of students at the high school level, and it is hoped that students' interest and motivation to learn will also increase competently in the field of physics subjects.

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi suatu keharusan dilaksanakan oleh setiap manusia. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting untuk meningkatkan, mencetak dan membangun generasi sumber daya manusia yang berkualitas dalam menjamin keberlangsungan pembangunan suatu negara yang berkualitas (Y. S Laksono et al., 2016; Putra et al., 2018; Widiartha et al., 2018). Pendidikan sebagai bagian integral pembangunan dan peningkatan kualitas bangsa untuk itu dunia pendidikan yang bermutu diharapkan mampu mendukung lahirnya generasi bangsa yang terampil, cerdas dan berwawasan luas (Fransiska et al.,

\*Corresponding author.

E-mail addresses: [nawahdani2@gmail.com](mailto:nawahdani2@gmail.com) (Ahmad Mansur Nawahdani)

2018; Koloay, 2017). Sebuah proses yang melingkupi seluruh fase kehidupan manusia, mulai dari masa konsepsi sampai pada kehidupan manusia berakhir itulah sebuah Pendidikan yang menjadi salah satu cara yang ditempuh demi terbentuknya perkembangan sumber daya manusia lebih baik (Diawati et al., 2019; Munawwaroh, 2019). Adapun tujuan Pendidikan pada abad 21 yaitu membangun intelegensi siswa terhadap pembelajaran sehingga mampu menyelesaikan permasalahan yang ada di sekitarnya (A. S. Wulandari et al., 2019). Suatu Pendidikan memuat proses pembelajaran yang melibatkan siswa dan guru.

Pembelajaran yang baik dapat membuat siswa semakin bertambah kemampuan dan juga wawasannya. Pembelajaran ialah proses internalisasi ilmu pengetahuan yang Panjang untuk mencapai hasil yang lebih dimana proses pembelajaran yang dapat melibatkan siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar (Meidawati, Sobron A.N, Bayu, 2019; Syarifudin, 2020; Wahyudi, 2017). Pembelajaran yang ajib dipelajari ialah ilmu pengetahuan alam (IPA). IPA memiliki tiga dimensi utama yaitu produk, proses, dan sikap ilmiah dalam materi pembelajaran IPA mencakup konsep-konsep dasar, pendekatan, metode, teknik analisis ilmiah pada penyajian berbagai fenomena dan permasalahan di kehidupan nyata (Juniati & Widiana, 2017; Prihatini, 2017). Seperti pada bidang kajian IPA tentang tema lingkungan bisa dibahas dari sudut makhluk hidup dan proses kehidupan (biologi), energi dan perubahannya (fisika), materi dan sifatnya (kimia) (Asyhari & Silvia, 2016). Dimana Fisika ialah pembelajaran terkait gejala alam yang dipecahkan menggunakan rumus-rumus dalam membuktikan suatu kejadian alam tersebut pada materi fisika berhubungan dengan kehidupan sehari-hari maka guru harus dapat menjelaskan konsep dalam bentuk nyata (Astuti et al., 2017; Permata & Bhakti, 2020).

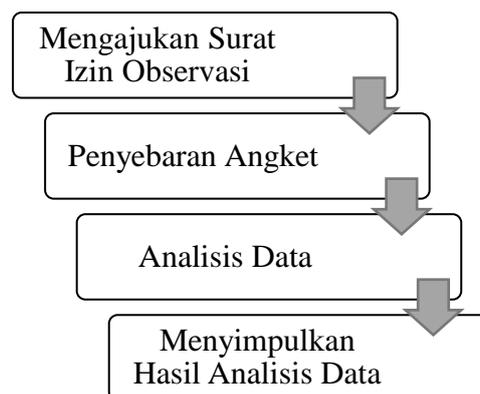
Namun pembelajaran fisika sering kali dianggap sulit oleh siswa. Minat siswa yang kurang terhadap suatu pelajaran akan membuat siswa merasa cepat bosan dalam mengikuti pembelajaran. Siswa cenderung malas belajar karena kurangnya interaksi dengan lingkungan sekolah khususnya dalam pembelajaran fisika (Asyhari & Silvia, 2016; Mukti et al., 2018). Kebanyakan anak pada masa seperti sekarang ini berhubungan erat dengan teknologi karena teknologi dianggap lebih berwarna dari pada berinteraksi dengan lingkungan sekitar mereka. Pada pembelajaran fisika minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sangatlah berpengaruh dalam keberhasilan kegiatan pembelajaran. Salah satu faktor internal diri siswa yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa yaitu minat belajar yang menimbulkan perhatian karena adanya suatu hal yang menarik (Hudaya, 2018; Karina et al., 2017). Karena minat memegang peranan sebagai syarat dalam mencapai keberhasilan siswa dimana minat belajar harus ada dalam diri siswa agar siswa dapat karena dengan minat juga dapat menentukan prestasi siswa itu sendiri (Kartika et al., 2019; Wahid & El Iq Bali, 2021). Adanya minat pada saat proses pembelajaran akan membuat proses tersebut berjalan lancar karena didalam minat terdapat perasaan senang dan juga konsentrasi (Hayati & Harianto, 2017; Syaparuddin & Elihami, 2020). Selain minat faktor lain yang mempengaruhi terlaksananya kegiatan pembelajaran yang efektif adalah adanya motivasi dalam diri siswa. Motivasi ialah dorongan mental yang menggerakkan, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku siswa dalam kegiatan belajar yang timbul dari dalam ataupun dari luar diri siswa yang terlihat dari kebutuhan, usaha dan ketekunan dalam hasil belajar yang maksimal (Nurfayanti & Nurbaeti, 2019; Sulfemi, 2017). Motivasi dalam diri siswa memberikan efek pada karakter siswa yang bersemangan, tekun ulet dan berkonsentrasi penuh dalam pembelajaran sehingga adanya motivasi akan terdorong melakukan sebuah pekerjaan baik (Aurora & Effendi, 2019; Pratama et al., 2019). Seseorang yang memiliki motivasi belajar secara tidak langsung mempunyai cita-cita ataupun aspirasi yang harus diwujudkan dan setiap siswa memiliki motivasi belajar yang berbeda, ada yang tinggi dan rendah (Ermelinda Yosefa Awe & Bengge, 2017; Palittin et al., 2019). Maka seorang guru harus mampu memupuk serta mendorong siswa untuk memiliki motivasi dalam belajar.

Beberapa temuan sebelumnya menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan minat belajar siswa kelas IV (Fauziah et al., 2017). Temuan lain menyatakan terdapat hubungan yang positif antara persepsi peserta didik tentang kurikulum 2013 dengan motivasi belajar peserta didik (Rosiana, 2018). Minat dapat memberikan dampak terhadap hasil belajar siswa (E. Y Awe & Bengge, 2017; Febriliani, 2018; F. K. Sari et al., 2019). Semakin tinggi minat siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa (Aritonang, 2008; Sulfemi & Yuliana, 2019). Penelitian ini melengkapi penelitian sebelumnya dimana pada penelitian sebelumnya hanya membahas mengenai hubungan antara minat belajar siswa dengan motivasi belajar siswa maka pada penelitian kali ini mengukur juga perbedaan minat dan motivasi siswa dimasing-masing kelas dengan jumlah sampel relative besar. Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan diatas maka penelitian bertujuan untuk menganalisis perbedaan dan hubungan minat serta motivasi belajar siswa di SMA Negeri 10 Batanghari terhadap pembelajaran fisika, untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran fisika. Kemudian adapun urgensi dilakukan penelitian ini yaitu untuk menganalisis minat siswa dan motivasi belajar siswa serta hubungan minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran fisika kelas XI yang mana pelajaran tersebut dianggap sulit dan membosankan.

## 2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif berupa data angka yang kemudian dapat diolah dengan menggunakan teknik statistik (Yusuf, 2016). Prosedur pengambilan data yang dilakukan yaitu dengan survey menyebarkan angket. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas XI MIPA 1 dan kelas XI MIPA 2 di SMA N 10 Batanghari. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini berupa purposive sampling, dimana peneliti menentukan kriteria yang harus dipenuhi oleh setiap sampel. Adapun kriteria yang dimaksud berupa siswa yang sedang belajar fisika di kelas XI SMA. Maka dari itu sampel yang diambil sebanyak 50 siswa, antara lain 25 siswa dari kelas XI MIPA 1 dan 25 siswa dari kelas XI MIPA 2. Instrumen yang digunakan berupa angket, Angket yang digunakan terdiri dari dua angket yakni angket minat dan angket motivasi belajar. Kedua angket masing-masing memiliki 30 item pernyataan dengan menggunakan skala likert 4: 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (setuju), dan 4 (sangat setuju). Pada penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dengan bantuan SPSS statistic 26, untuk mencari statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data yang dilakukan mulai dari meminta izin kepada sekolah yang akan dijadikan sampel penelitian. Kemudian setelah mendapatkan izin, peneliti menyebarkan angket minat maupun angket motivasi, sehingga dari penyebaran angket didapatkanlah data yang kemudian akan dilakukan analisis data kuantitatif. Sedangkan Prosedur penelitian yang digunakan dalam pengambilan data berupa sikap kegiatan yang dilakukan menggunakan statistik deskriptif berdasarkan kategori yang di berikan oleh peneliti. Setelah analisis data selesai dan mendapatkan hasilnya, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan rumusan masalah yang ada. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dikumpulkan dan diperoleh dari SMA Negeri 10 Batanghari. Adapun prosedur pengumpulan data penelitian ini sesuai dengan Gambar 1.



Gambar. 1 Prosedur Penelitian

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif diperoleh minat belajar siswa terhadap mata pelajaran fisika di SMA N 10 Batanghari didapatkan hasil bahwa siswa kelas XI MIPA 1 lebih dominan pada kategori baik dengan persentase 92%. Begitu juga siswa kelas XI MIPA 2 lebih dominan pada kategori baik dengan persentase 76%. Maka, minat siswa kelas XI MIPA 2 lebih tinggi dibandingkan dengan minat siswa kelas XI MIPA 1, hal ini ditunjukkan dengan nilai mean siswa kelas XI MIPA 2 lebih besar daripada nilai mean siswa kelas XI MIPA 1. Adapun hasil uji statistik deskriptif motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran fisika di SMA N 10 Batanghari didapatkan hasil bahwa siswa kelas XI MIPA 1 lebih dominan pada kategori baik dengan persentase 76%. Begitu juga siswa kelas XI MIPA 2 lebih dominan pada kategori baik dengan persentase 88%. Maka, minat siswa kelas XI MIPA 2 lebih tinggi dibandingkan dengan minat siswa kelas XI MIPA 1, hal ini ditunjukkan dengan nilai mean siswa kelas XI MIPA 2 lebih besar daripada nilai mean siswa kelas XI MIPA 1. Adapun uji asumsi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Fungsi dari uji normalitas ini yaitu untuk menentukan normal atau tidaknya sebuah data yang akan diteliti, data dapat dikatakan terdistribusi normal apabila nilai sig. > 0,05. Adapun deskripsi uji normalitas minat dan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran fisika di peroleh uji normalitas dengan Kolmogorov-smoniv test nilai signifikansi > dari 0.05, hal ini menunjukkan bahwasannya data yang digunakan terdistribusi normal. Sedangkan, fungsi dari uji linearitas yaitu untuk menentukan apakah data yang digunakan memiliki hubungan linear yang signifikan ataupun tidak. Data dapat dikatakan memiliki

hubungan linear yang signifikan apabila nilai sig. < 0,05. Adapun deskripsi uji linearitas minat dan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran fisika dapat dilihat hasil uji linearitas dengan nilai sinifikansi < 0,05 yang berarti terdapat hubungan linear yang signifikan antara minat dan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran fisika.

Berdasarkan uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji T dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat dan uji korelasi dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara minat dan motivasi belajar siswa terhadap mata pembelajaran fisika. Adapun deskripsi hasil uji T minat belajar siswa terhadap mata pelajaran fisika didapatkan hasil uji T dengan nilai sig.(2- tailed) < 0.05 yaitu 0.035 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran fisika antara kedua kelas. Adapun deskripsi hasil uji T motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran fisika didapatkan hasil uji T dengan nilai sig.(2- tailed) < 0.05 yaitu 0.041 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran fisika antara kedua kelas. Uji korelasi digunakan untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara minat dan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran fisika. Adapun deskripsi hasil uji korelasi antara minat dan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran fisika didapatkan hasil uji korelasi antara minat dan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran fisika dengan nilai sig.(2-tailed) < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara minat dan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran fisika. Kuatnya hubungan antara keduanya ditunjukkan dengan nilai pearson correlation sebesar 0,680 untuk kelas XI MIPA 1 dan 0,671 untuk kelas XI MIPA 2.

## Pembahasan

Hasil dari penelitian ini dinyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara minat dan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran fisika. Hal tersebut menunjukkan minat dan motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap mata pelajaran fisika karena minat dan motivasi memberikan dorongan bagi siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. Semakin tinggi minat belajar siswa akan meningkatkan hasil belajar siswa (Budiwibowo, 2016; Fitri et al., 2021). Guru dan orang tua berperan penting dalam menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa (Yustinus Setio Laksono et al., 2016; Lie & Triposa, 2021; M. Sari & Masruroh, 2018). Guru dituntut agar menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna (Ermelinda Yosefa Awe & Benge, 2017; F. K. Sari et al., 2019). Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator. Pertama, perasaan senang mencerminkan adanya minat dan ketertarikan untuk mengikuti pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa. Perasaan senang siswa dalam mengikuti pembelajaran dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa termotivasi (Lin et al., 2020; Susilawati & Supriyatno, 2020). Beberapa siswa memberikan respon senang selama mengikuti pembelajaran karena proses pembelajaran menyenangkan. Sehingga siswa merasa lebih tertarik mengikuti proses pembelajaran. Siswa yang memiliki minat dan motivasi belajar tinggi akan merasa senang dalam mengikuti proses pembelajaran (Ermelinda Yosefa Awe & Benge, 2017; Sulfemi & Mayasari, 2019). Selain itu adanya minat dan motivasi yang tinggi mampu mengarahkan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik (Budiwibowo, 2016).

Kedua, adanya dorongan dalam belajar. Motivasi dan minat dalam belajar mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Motivasi yang tinggi akan membuat siswa selalu mencari pengetahuan dan wawasan akademik dengan mengembangkan keterampilan belajar yang efektif dan strategi dengan metakognitif yang tinggi (Alexander et al., 2020; Effendi & Yogie, 2019). Siswa yang termotivasi akan menunjukkan lebih banyak perilaku dan pemikiran positif dari pada siswa lainnya untuk mencapai hasil yang diinginkan (Berliana et al., 2018; Guay et al., 2010; Saragih et al., 2021). Sebaliknya, siswa yang kurang memiliki motivasi tidak akan berusaha dan bersemangat dalam mengerahkan segala kemampuannya untuk mencapai tujuan pembelajaran serta memecahkan permasalahan pada proses pembelajaran. dorongan belajar diperoleh dari siswa itu sendiri, guru dan orang tua (Fredik Melkias Boiliu, 2021; A. P. Wulandari & Renda, 2020). Minat dan motivasi belajar siswa dapat meningkat apabila ada kerja sama antara guru dengan orang tua. Kerjasama yang dimaksud yaitu pemberian perhatian dan pendampingan selama pembelajaran. Adanya minat dan motivasi yang besar dapat mempengaruhi cara belajar siswa. Selain itu, bahan pelajaran dan metode pembelajaran yang menarik minat siswa, akan lebih mudah dipelajari oleh siswa. Hal ini disebabkan karena minat dan motivasi selalu berkaitan dengan perasaan senang, dan adanya dorongan dalam belajar.

Temuan ini diperkuat dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan terdapat hubungan antara minat dan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran fisika (Sihombing et al., 2021). Terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan minat belajar siswa kelas (Fauziah et al., 2017). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perbandingan minat belajar siswa, perbandingan motivasi belajar siswa dan untuk mengetahui hubungan antara minat dan motivasi belajar siswa terhadap mata pembelajaran fisika. Penelitian yang dilakukan terpusat pada mata pelajaran fisika dengan variabel minat

dan motivasi belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentunya juga mempunyai kekurangan serta kelemahan, hal tersebut karena sampel penelitian yang digunakan masih terbatas, hanya meneliti di satu sekolah saja. Variabel yang diteliti juga hanya menggunakan dua variabel minat dan motivasi. Implikasi penelitian ini diharapkan akan dapat menunjang meningkatnya minat serta motivasi belajar siswa di jenjang sekolah menengah atas, serta harapannya minat dan motivasi belajar siswa juga meningkat secara kompeten dibidang mata pelajaran fisika, dengan adanya minat serta motivasi belajar yang tinggi tentunya siswa akan lebih semangat untuk meningkatkan kemampuan dibidang ilmu pengetahuan khususnya di bidang fisika serta dapat menerapkan ilmu yang didapat untuk di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

#### 4. SIMPULAN

Terdapat perbedaan minat dan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran fisika antara kedua kelas Semakin tinggi minat dan minat belajar siswa maka semakin meningkat pula hasil belajar fisika siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan motivasi belajar dapat dijadikan tolak ukur untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada pembelajaran fisika. Direkomendasikan kepada orang tua dan guru untuk selalu memberikan perhatian dan mendampingi kepada siswa selama proses belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya mata pembelajaran fisika.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, C., Wyatt-Smith, C., & Du Plessis, A. (2020). The role of motivations and perceptions on the retention of inservice teachers. *Teaching and Teacher Education*, 96, 103186. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2020.103186>.
- Aritonang, K. T. (2008). Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 7(10), 11–21. [https://www.academia.edu/download/35904799/Hal\\_11-21\\_Minat\\_dan\\_motivasi\\_belajar.pdf](https://www.academia.edu/download/35904799/Hal_11-21_Minat_dan_motivasi_belajar.pdf).
- Astuti, I. A. D., Sumarni, R. A., & Saraswati, D. L. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Mobile Learning Berbasis Android. *JRPK: Jurnal Riset Pendidikan Kimia*, 3(1), 57–62. <https://doi.org/10.21009/jrpk.072.10>.
- Asyhari, A., & Silvia, H. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Buletin dalam Bentuk Buku Saku untuk Pembelajaran IPA Terpadu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 5(1), 1–13. <https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v5i1.100>.
- Aurora, A., & Effendi, H. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-learning terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Universitas Negeri Padang. *JTEV (Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional)*, 5(2), 11–16. <https://doi.org/10.24036/jtev.v5i2.105133>.
- Awe, E. Y., & Benghe, K. (2017). Hubungan Antara Minat Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa SD. *Journal of Education Technology*, 1(4), 231. <https://doi.org/10.23887/jet.v1i4.12859>.
- Awe, Ermelinda Yosefa, & Benghe, K. (2017). Hubungan Antara Minat Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Sd. *Journal of Education Technology*, 1(4), 231. <https://doi.org/10.23887/jet.v1i4.12859>.
- Berliana, N., Enawati, E., & Lestari, I. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Chemcrossworld Puzzle Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(9), 2. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/27820/75676578050>.
- Budiwibowo, S. (2016). Hubungan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Ips Di Smp Negeri 14 Kota Madiun. *Gulawentah: Jurnal Studi Sosial*, 1(1), 60. <https://doi.org/10.25273/gulawentah.v1i1.66>.
- Diawati, L. P., Ardana, I. K., & Agustika, G. N. S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Children'S Learning in Science Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ipa. *Mimbar Ilmu*, 24(1), 63. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i1.17452>.
- Effendi, M., & Yogie, F. (2019). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 1(1), 88–98. <https://doi.org/10.31539/jomb.v1i1.654>.
- Fauziah, A., Rosnaningsih, A., & Azhar, S. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota. *Jurnal JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 4(1), 47. <https://doi.org/10.26555/jpsd>.
- Febriliani, L. (2018). Hubungan Minat Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V. *Joyful Learning Journal*, 7(2), 10–18. <https://doi.org/10.15294/jlj.v7i2.24049>.
- Fitri, R. A., Adnan, F., & Irdamurni, I. (2021). Pengaruh Model Quantum Teaching terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 88–101. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.570>.

- Fransiska, L., Subagia, I. W., & Sarini, P. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Guided Discovery Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa Smp Negeri 3 Sukasada. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*, 1(2), 68. <https://doi.org/10.23887/jppsi.v1i2.17214>.
- Fredik Melkias Boiliu. (2021). Peran Orang Tua sebagai Motivator terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(1), 247 – 255. <https://doi.org/10.30605/jsgp.4.1.2021.464>.
- Guay, F., Chanal, J., Ratelle, C. F., Marsh, H., Larose, S., & Boivin, M. (2010). Intrinsic, identified, and controlled types of motivation for school subjects in young elementary school children. *British Journal of Educational Psychology*, 80(4), 711–735. <https://doi.org/10.1348/000709910X499084>.
- Hayati, N., & Harianto, F. (2017). Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dengan Minat Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangkinang Kota. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 14(2), 160–180. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14\(2\).1027](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14(2).1027).
- Hudaya, A. (2018). Pengaruh Gadget Terhadap Sikap Disiplin Dan Minat Belajar Peserta Didik. *Research and Development Journal of Education*, 4(2), 86–97. <https://doi.org/10.30998/rdje.v4i2.3380>
- Juniati, N. W., & Widiani, I. W. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa. *Journal of Education Action Research*, 1(2), 122. <https://doi.org/10.23887/jear.v1i2.12045>.
- Karina, R. M., Syafrina, A., & Habibah, S. (2017). Hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA pada kelas V SD Negeri Garot Geuceu Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 61–77. <https://media.neliti.com/media/publications/188212-ID-hubungan-antara-minat-belajar-dengan-has.pdf>.
- Kartika, S., Husni, H., & Millah, S. (2019). Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 113. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.360>.
- Koloay, C. C. J. (2017). Implementasi Model Kooperatif Tps Meningkatkan Aktivitas Hasil Belajar Passing Bola Voli. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 1(3), 98–109. <https://doi.org/10.23887/jppp.v1i3.12629>.
- Laksono, Y. S., Ariyanti, G., & Santoso, F. G. I. (2016). Hubungan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Menggunakan Komik. *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 1(2), 60–64. <https://doi.org/10.25273/jems.v1i2.143..>
- Laksono, Yustinus Setio, Ariyanti, G., & Santoso, F. G. I. (2016). Hubungan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Menggunakan Komik. *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 1(2), 60–64. <https://doi.org/10.25273/jems.v1i2.143>.
- Lie, G., & Triposa, R. (2021). Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19. *Angelion: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 2(1), 110–128. <https://doi.org/10.38189/jan.v2i1.89>.
- Lin, W. R., Lin, C. Y., & Ding, Y. H. (2020). Factors affecting the behavioral intention to adopt mobile payment: An empirical study in Taiwan. *Mathematics*, 8(10), 1–19. <https://doi.org/10.3390/math8101851>.
- Meidawati, Sobron A.N, Bayu, R. (2019). Persepsi Siswa Dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar IPA. *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 1(2), 30–38. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v1i2.117>.
- Mukti, F., Connie, C., & Medriati, R. (2018). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pembelajaran Fisika untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMA Sint Carolus Kota Bengkulu. *Jurnal Kumparan Fisika*, 1(3), 57–63. <https://doi.org/10.33369/jkf.1.3.57-63>.
- Munawwaroh, A. (2019). Keteladanan Sebagai Metode Pendidikan Karakter. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 141. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i2.363>.
- Nirfayanti, N., & Nurbaeti, N. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom Dalam Pembelajaran Analisis Real Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Proximal Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2(1), 50–59.
- Palittin, I. D., Wolo, W., & Purwenty, R. (2019). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Fisika. *MAGISTRA: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(2), 101–109. <https://doi.org/10.35724/magistra.v6i2.1801>.
- Permata, A., & Bhakti, Y. B. (2020). Keefektifan Virtual Class dengan Google Classroom dalam Pembelajaran Fisika Dimasa Pandemi Covid-19. *JIPFRI (Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika Dan Riset Ilmiah)*, 4(1), 27–33. <https://doi.org/10.30599/jipfri.v4i1.669>.
- Pratama, F., Firman, F., & Neviyarni, N. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar IPA Siswa Terhadap Hasil Belajar. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 280–286. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i3.63>.

- Prihatini, E. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(2), 171-179. <https://doi.org/10.30998/formatif.v7i2.1831>.
- Putra, I. B. P. A., Pujani, N. M., & Juniartina, P. P. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Pemahaman Konsep Ipa Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*, 1(2), 80. <https://doi.org/10.23887/jppsi.v1i2.17215>.
- Rosiana, L. D. (2018). Hubungan Motivasi Belajar dan Sumber Belajar dengan Hasil Belajar IPA Kelas V. *Joyful Learning Journal*, 7(2), 19-26. <https://doi.org/10.15294/jlj.v7i2.24432>.
- Saragih, M., Silitonga, E., Sinaga, T. R., & Mislika, M. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*, 7(1), 73-77. <https://doi.org/10.2411/jikeperawatan.v7i1.49>.
- Sari, F. K., Rakimahwati, R., & Fitria, Y. (2019). Hubungan Minat dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Matematika Kelas VI SDN 25 Jati Tanah Tinggi. *Journal of Elementary Education*, 3(2). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i2.18>.
- Sari, M., & Masruroh, F. (2018). Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Kecamatan Magelang Tengah Kota Magelang. *Jurnal Mahasiswa Administrasi Negara (JMAN)*, 02(02), 36-51. <http://jom.untidar.ac.id/index.php/jman/article/view/335>.
- Sihombing, S., Silalahi, H. R., Sitinjak, J. R., & Tambunan, H. (2021). Analisis minat dan motivasi belajar, pemahaman konsep dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar selama pembelajaran dalam jaringan. *Jurnal Pendidikan Matematika: Judika Education*, 4(1), 41-55. <https://doi.org/10.31539/judika.v4i1.2061>.
- Sulfemi, W. B. (2017). Hubungan Kurikulum 2013 Dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Smk Pelita Ciampea. *Edu-tecno*, 17(106), 1-12. <https://doi.org/10.31227/osf.io/cbp7f>.
- Sulfemi, W. B., & Mayasari, N. (2019). Peranan Model Pembelajaran Value Clarification Technique Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pendidikan*, 20(1), 53-68. <https://doi.org/10.33830/jp.v20i1.235.2019>.
- Sulfemi, W. B., & Yuliana, D. (2019). Penerapan model pembelajaran discovery learning meningkatkan motivasi dan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan. *Jurnal RontalKeilmuan*, 5(1), 17-30. <https://doi.org/https://doi.org/10.29100/jr.v5i1.1021>.
- Susilawati, S., & Supriyatno, T. (2020). Online Learning Through WhatsApp Group in Improving Learning Motivation in the Era and Post Pandemic COVID -19. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(6), 852-859. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/vi>.
- Syaparuddin, S., & Elihami, E. (2020). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Video Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Kelas Paket C. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 187-200.
- Syarifudin, A. S. (2020). Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 31-34. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v5i1.7072>.
- Wahid, A. H., & El Iq Bali, M. M. (2021). Problematika pembelajaran fiqh terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran jarak jauh. *Edureligia*, 05(01), 1-17.
- Wahyudi, I. (2017). Pengembangan Program Pembelajaran Fisika SMA Berbasis E-Learning dengan Schoology. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 6(2), 187-199. <https://doi.org/10.24042/jipfalbiruni.v6i2.1850>.
- Widiartha, K. D. R., Manuaba, I. B. S., & Putra, D. K. N. S. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Visualization Auditory Kinesthetic Berbantuan Multimedia Interaktif Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 2(2), 145. <https://doi.org/10.23887/jppp.v2i2.15396>.
- Wulandari, A. P., & Renda, N. T. (2020). Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dengan Motivasi Belajar Matematika Siswa. *Mimbar Ilmu*, 25(2), 90. <https://doi.org/10.23887/mi.v25i2.26068>.
- Wulandari, A. S., Suardana, I. N., & Devi, N. L. P. L. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kreativitas Siswa Smp Pada Pembelajaran Ipa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*, 2(1), 47. <https://doi.org/10.23887/jppsi.v2i1.17222>.
- Yusuf, A. M. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. Prenada Media.